

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SDN 2 BILA KEC. DUA PITUE KAB. SIDRAP**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

AHMAD SUPRISMA
10540 9344 14

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : **AHMAD SUPRISMA**
NIM : 10540 9344 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dengan Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap**

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Baharullah, M.Pd

Ernawati, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM: 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **AHMAD SUPRISMA**
NIM : 10540 9344 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dengan Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini dinyatakan telah layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Baharullah, M.Pd

Ernawati, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AHMAD SUPRISMA**
NIM : 10540 9344 14
Program Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab.
Sidrap**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2018

Yang Membuat Perjanjian

Ahmad Suprisma



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Nama : **AHMAD SUPRISMA**
NIM : 10540 9344 14
Program Studi : Strata Satu (S1)
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

Ahmad Suprisma



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

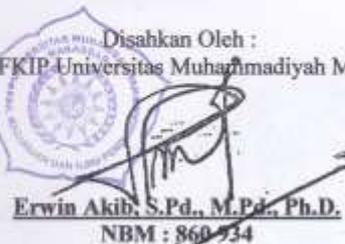
Skripsi atas nama **AHMAD SUPRISMA**, NIM **10540 9344 14** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 181/Tahun 1440 H/2018 M, tanggal 19 Muharram 1440 H/29 September 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 04 Oktober 2018.

Makassar, 24 Muharram 1440 H
04 Oktober 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji
- 1. Prof. Dr. H. Irsyan Akib, M.Pd. (.....)
 - 2. Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
 - 3. Ernawati, S.Pd., M.Pd. (.....)
 - 4. Kristiawati, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **AHMAD SUPRISMA**
NIM : 10540 9344 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa SDN 2 Bila Kecamatan Dua Pitue
Kabupaten Sidrap**

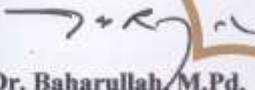
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah ditujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

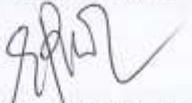
Makassar Oktober 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Baharullah, M.Pd.


Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akh, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Seseungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk
urusan yang lain.
Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.
(QS. Al Insyirah : 6 - 8)*

*Mulai dengan bismillah. Jangan takut melangkah. Semua membutuhkan proses. Ikhlaslah dalam
mengerjakan suatu pekerjaan. Mencoba lalu gagal lebih baik dari pada gagal sebelum mencoba.
Karena pengalaman adalah guru yang sangat berharga*

Karya ini kupersembahkan untuk orang tuaku tercinta yang tak henti-henti memberikan semangat dan do'a demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Saudara-saudaraku tercinta dan sahabat-sahabatku tersayang serta orang-orang yang menyayangiku. Semoga kita semua bahagia dunia dan akhirat.

ABSTRAK

Ahmad Suprisma, 2018. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Baharullah dan Pembimbing II Ernawati.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Ex Post Facto*, jenis penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris sistematis. Rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap. Desain penelitian menggunakan desain korelasional untuk mengetahui korelasi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 2 Bila Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap. Populasi berjumlah 49 orang dan sampel diambil dengan teknik *nonprobability sampling* sampling sistematis. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 responden.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil kedisiplinan siswa adalah 83,92 dan tergolong cukup tinggi dan rata-rata hasil belajar matematika siswa adalah 78,76 dan tergolong tinggi. Hasil penelitian menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,447 dan nilai r_{tabel} untuk $n = 25$ yaitu 0,3961. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN 2 Bila Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap yang menjadi populasi. Berdasarkan hipotesis penelitian yang diajukan bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa di SDN 2 Bila Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap.

Kata Kunci : pengaruh kedisiplinan belajar, hasil belajar matematika

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah swt., Allah yang Maha Penyayang terhadap hambanya. Tiada daya dan kekuatan hanya milik Allah swt., pemilik apa yang ada dilangit dan bumi. Atas limpahan rahmat dan kasih sayang Allah serta keridhaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Salam dan salawat semoga tetap tercurah kepada Nabi Allah Muhammad saw., berkat perjuangan beliau sehingga kita bisa merasakan bagaimana nikmatnya hidup dibawah naungan islam.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari isi, bahasa dan sistematikanya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk tulisan-tulisan yang lebih baik kedepannya. Dalam penyusunan skripsi ini, berbagai kendala yang dilalui terasa ringan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moril, do'a dan semangat yang terus mengalir. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan mendo'akan sehingga penulis bisa seperti sekarang ini. Semoga Allah memberikan balasan sebagai amal jariyah untukmu ummi dan aba.
2. Kepada saudara saudariku tercinta yang telah mendo'akan kesuksesan perjalanan dalam menuntut ilmu. Semoga berkah.

3. Ayahanda Dr. Baharullah, M.Pd, pembimbing I dan Ibu Ernawati, S.Pd., M.Pd, Pembimbing II yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, memberikan bimbingan, petunjuk, ide dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ayahanda Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin untuk kuliah di kampus biru tercinta ini dan segala fasilitas yang disediakan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian untuk skripsi ini.
6. Ayahanda Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd, ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali ilmu dan pengalaman kepada penulis selama kuliah.
8. Ibu Haisah, S.Pd., Kepala SD Negeri 2 Bila dan Guru-guru beserta staf atas perhatian dan arahan selama melakukan observasi sampai pelaksanaan penelitian
9. Kepada semua keluarga besar yang telah membantu dan mendo'akan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Kepada keluarga besar HMJ PGSD yang telah banyak memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.

11. Kepada teman-teman PGSD angkatan 2014 yang sudah banyak berbagi cerita, pengalaman, ilmu, semangat, dan nasehat selama kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak. Fastabiqul khairat, semoga Allah swt, senantiasa meridhoi semua aktivitas dan usaha yang kita lakukan dalam rangka beribadah kepadaNya. Aamiin...

Makassar, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMANJUDUL	i
HALAMANPENGESEAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURATPERJANJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Disiplin	8

2. Belajar	15
3. Hasil Belajar	18
4. Hasil Penelitian yang Relevan	19
B. Kerangka Pikir	20
C. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	29
C. Prosedur Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel	33
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Keadaan Populasi	30
3.2	Keadaan Sampel	31
4.1	Deskripsi Skor Kedisiplinan Belajar.....	39
4.3	Deskripsi Skor Hasil Belajar.....	40
4.4	Kategori Hasil Belajar.....	41
4.5	Data Kedisiplinan Belajar dan Hasil Belajar	42
4.6	Koefisien Korelasi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	22
3.1	Desain Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 :** Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Belajar
Angket Kedisiplinan Belajar
- LAMPIRAN 2 :** Data Hasil Penelitian
Distribusi Jawaban Responden Angket Kedisiplinan
Distribusi Skor Jawaban Responden Angket Kedisiplinan
- LAMPIRAN 3 :** Analisis Distribusi Skor Kedisiplinan Belajar
Perhitungan untuk Skor Rata-rata Kedisiplinan Belajar
Analisis Distribusi Skor Hasil Belajar
Perhitungan untuk Skor Hasil Belajar
Tabel Analisis untuk *r Product Moment*
- LAMPIRAN 4 :** Angket Kedisiplinan Belajar
Dokumentasi
Dan lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah salah satu tempat formal untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sekolah perlu menetapkan tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah bertujuan untuk mengatur segala aktivitas dalam lingkup sekolah, termasuk didalamnya tata tertib dalam proses belajar mengajar. Tata tertib yang berlaku nantinya dapat menjadi acuan untuk mengajarkan anak tentang perilaku disiplin.

Sayangnya, disiplin di sekolah sering didefinisikan dengan prosedur yang terfokus pada konsekuensi pemberian hukuman. Perspektif disiplin secara tradisional ini kurang sempurna sebab tidak memperhatikan perkembangan dan tidak mendukung perilaku prososial yang ditunjukkan siswa. Riset menunjukkan bahwa memberikan hukuman saja tidak cukup untuk menekan perilaku menyimpang dan mengembangkan prososial siswa. Dengan demikian, definisi disiplin menurut paradigma baru adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua, dan siswa ikuti untuk mengembangkan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun sosial. Jadi, disiplin dianggap sebagai alat menuju keberhasilan untuk semua guru dan semua siswa diberbagai situasi.

Sekolah tidak lagi menggunakan pengelolaan penanganan perilaku secara individu dan terpisah-pisah tetapi menggunakan pendekatan sistem

disiplin yang menyeluruh yang meliputi penanganan perilaku yang terjadi baik di kelas, halaman, kantin, kamar kecil dan lain-lain.

Menurut Aqib (2011;19) langkah-langkah pendekatan sistem disiplin menyeluruh adalah sebagai berikut ;

- 1) perilaku yang diharapkan didefinisikan atau dirumuskan dengan jelas
- 2) perilaku yang diharapkan, diajarkan dalam konteks yang sesungguhnya.
- 3) perilaku yang sudah sesuai dengan harapan dihargai secara teratur.
- 4) perilaku yang menyimpang dikoreksi secara proaktif dan dengan prosedur yang jelas.

Pendekatan sistem disiplin yang menyeluruh ini harus didukung secara aktif oleh semua warga sekolah. Saat siswa berada dirumah, peran serta orang tua dirumah sangat dibutuhkan untuk mengarahkan anak-anaknya mengerjakan sendiri apa yang seharusnya menjadi tanggungjawabnya sebagai seorang anak dan sebagai seorang siswa yang tentunya punya tanggung jawab untuk belajar.

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Hal sederhana yang bisa membantu anak untuk terbiasa disiplin adalah menyiapkan sendiri buku-buku pelajaran sekolahnya setiap hari. Kegiatan ini harus dilakukan secara rutin, peran serta atau kontrol orang tua dalam hal ini sangat diperlukan. Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan dalam belajar sangat penting. Bentuk kedisiplinan belajar di sekolah antara lain adalah tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan menyelesaikannya tepat waktu, masuk kelas saat bel berbunyi, mengikuti pelajaran dengan tenang, dan memperhatikan penjelasan dari guru. Bentuk kedisiplinan belajar dirumah antara lain adalah

mengerjakan PR yang diberikan oleh guru dengan baik dan rasa tanggungjawab, menyiapkan buku-buku pelajaran sesuai roster belajar.

Shochib (2000:11) menyatakan bahwa “salah satu upaya penting dalam membentuk perilaku anak yaitu dengan mengundang anak-anak untuk mengaktifkan diri dengan nilai-nilai moral untuk memiliki dan mengembangkan disiplin diri”. Disiplin diri yaitu kesadaran diri akan tugas dan tanggungjawab serta kemampuan seseorang untuk patuh atau taat terhadap peraturan yang berlaku.

Disiplin diri tidak dapat dibangun tanpa pembiasaan. Kerjasama antara pihak sekolah dan keluarga sangat berperan dalam membangun sikap disiplin siswa. Di sekolah guru perlu memonitor siswa terhadap pelanggaran-pelanggaran disiplin dalam hal ini pelanggaran yang terjadi dalam proses belajar ataupun yang mengganggu berlangsungnya proses belajar mengajar. Guru perlu secara tegas menyampaikan apa saja yang menjadi tanggungjawab siswa di sekolah dalam kaitannya dengan proses belajar. Sosialisasi mengenai tata tertib di sekolah dan khususnya di dalam kelas perlu dilakukan agar siswa mengetahui hal-hal apa saja yang bisa dilakukan di dalam kelas selama proses belajar mengajar dan hal yang tidak bisa dilakukan. Selain itu, guru perlu senantiasa mengingatkan siswa mengenai tugas sekolah yang harus dikerjakan di rumah.

Kedisiplinan belajar dapat tercipta melalui pembiasaan-pembiasaan dan dilakukan secara terus menerus. Terciptanya kedisiplinan di sekolah dapat mendukung proses belajar mengajar. Namun, sering kita jumpai kedisiplinan kurang diperhatikan oleh anak sekolah dasar. Aturan-aturan yang telah ditetapkan

kadang sering diabaikan oleh beberapa siswa. Tugas sekolah dari ibu guru tidak dikerjakan, datang terlambat, tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan PR dikerjakan disekolah, bahkan ada beberapa siswa yang kadang tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Perilaku-perilaku tidak disiplin seperti ini bisa mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Tata tertib dan kedisiplinan sangat penting artinya dalam mewujudkan budaya dan iklim sekolah yang kondusif melalui penciptaan kedisiplinan belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik selain kedisiplinan antara lain pengelolaan aktivitas belajar siswa. Biasanya, pengelolaan aktivitas belajar siswa dilakukan dalam beragam bentuk seperti individual, berpasangan, kelompok kecil, atau klasikal. Banyak model dan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran pada siswa. Agar pelajaran yang disampaikan mudah untuk dipahami oleh siswa maka perlu penciptaan atmosfer belajar yang kondusif yang dapat menjadikan suasana belajar menjadi menyenangkan, mengasyikkan, dan membangkitkan kreatifitas belajar siswa.

Pada jenjang sekolah dasar, banyak sekali permasalahan yang sering terjadi yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Sering dijumpai pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar beberapa siswa asyik bermain atau bercerita dengan temannya, padahal tugas yang diberikan oleh gurunya belum selesai. Ini berarti belum ada kesadaran bagi sebagahagian siswa akan tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Situasi seperti ini dapat

menimbulkan hasil belajar yang rendah karena siswa tidak fokus pada tugas yang dikerjakannya.

Pelanggaran terhadap disiplin ini tidak hanya terjadi di sekolah saja tetapi juga sering terjadi di rumah. Lebih banyak waktu yang digunakan oleh siswa untuk bermain daripada belajar. Menurut narasumber, beberapa siswa kadang setelah pulang sekolah waktunya dihabiskan untuk bermain. Narasumber yang peneliti wawancara rumahnya tidak terlalu jauh dari sekolah dan siswa-siswanya kebanyakan berdomisili dekat dari sekolah dan rumah narasumber.

Informasi yang peneliti peroleh menunjukkan bahwa siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap masih ada yang mengabaikan tentang kedisiplinan, terutama dalam hal kedisiplinan belajar. Beberapa siswa sering mengabaikan tugas dan tanggungjawabnya dalam belajar. Hal ini sangat berdampak pada hasil belajar siswa. Salah satu mata pelajaran yang hasil belajarnya masih rendah adalah pada mata pelajaran matematika. Data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes tertulis melalui ulangan harian siswa dan ulangan semester menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang tidak mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Peneliti beranggapan bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang membutuhkan ketekunan dan disiplin belajar yang tinggi untuk dapat memahaminya. Ketika siswa tidak memahami tentang bagaimana materi itu dapat dikerjakan maka siswa tidak akan bisa menjawab soal-soal. Rumus-rumus untuk mengerjakan soal-soal matematika itu dikerjakan dengan runtut, apabila pada

bagian tengah pengerjaannya salah maka hasilnya akan salah. Setelah peneliti mempelajari masalah diatas maka peneliti ingin meneliti tentang “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap.

D. Manfaat Penelitian

Setelah diadakannya penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya bagi guru dan siswa.

Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Memberikan informasi atau gambaran bagi peneliti tentang besarnya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar
2. Melalui penelitian ini, diharapkan guru dapat menggunakan informasi yang ada untuk melatih siswa agar lebih disiplin dalam segala hal utamanya belajar

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Kata kedisiplinan berasal dari bahasa Latin yaitu *discipulus*, yang berarti mengajari atau mengikuti yang dihormati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), dinyatakan bahwa disiplin adalah :

- 1) Tata tertib (di sekolah, di kantor, dan sebagainya).
- 2) Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib.
- 3) Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu

Sedangkan menurut Blanford (dalam Aqib, 2011) mengatakan bahwa “disiplin adalah pengembangan mekanisme internal diri siswa sehingga dapat mengatur dirinya sendiri”. Kebutuhan tersebut bila tidak terpenuhi maka terjadilah berbagai penyimpangan perilaku atau masalah disiplin. Pada hakekatnya, disiplin merupakan hal yang dapat dilatih. Pelatihan disiplin diharapkan dapat menumbuhkan kendali diri, karakter atau keteraturan, dan efisiensi.

Disiplin dapat diartikan ketaatan pada peraturan dan tata tertib. Disiplin biasanya berkaitan dengan waktu atau tempat. Sebelum disiplin diterapkan perlu dibuat peraturan atau tata tertib yang jelas dan mudah diterapkan

Disiplin merupakan sikap dan perilaku taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya atau peraturan yang berlaku.

Disiplin merupakan suatu sistem pengendalian yang diterapkan oleh pendidik terhadap anak didik agar mereka dapat berfungsi di masyarakat, dan disiplin merupakan proses yang diperlukan agar seseorang dapat menyesuaikan dirinya.

Disiplin juga bisa diartikan sebagai suatu proses belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri. Daniel Goleman (dalam YamindanMaisah, 2010: 50), menjelaskan bahwa:

Batu pertama karakter adalah ‘disiplin diri’ kehidupan penuh keutamaan, didasarkan pada pengendalian diri, disiplin diri akan memunculkan karakter yang mampu memotivasi dan membimbing diri sendiri dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, kemampuan menunda pemuasan, menegendaikkan dan menyalurkan dorong untuk bertindak, dan disiplin diri ini tergambar dalam wujud perilaku yang dapat menyelesaikan berbagai tugas kerja dalam waktu yang dibutuhkan.

Menegakkan disiplin tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan peserta didik akan tetapi sebaliknya ingin memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada peserta didik dalam batas-batas kemampuannya.

Poerbakawatija (dalam Sagala, 2009: 205) mengemukakan bahwa “disiplin adalah proses mengarahkan, mengabdikan kehendak-kehendak langsung, dorongan-dorongan, keinginan atau kepentingan-kepentingan, kepada suatu cita-cita, atau tujuan tertentu untuk mencapai efek yang lebih besar”.

Mendisiplinkan peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan.

Berdasarkan teori diatas dapat dipahami bahwa kedisiplinan adalah pola perilaku seseorang yang terbentuk dari proses bimbingan atau arahan untuk dapat memahami, mematuhi dan taat menjalankan segala aturan-aturan, norma-norma, kaidah-kaidah atau tata tertib yang berlaku baik yang ditetapkan oleh individu maupun kelompok.

b. Makna Disiplin

Mendisiplinkan anak pada dasarnya mengajari anak untuk bertindak secara sukarela berdasarkan suatu rangsangan peraturan dan tata tertib yang membatasi, terlepas apakah tindakannya itu diterima atau tidak. Sewaktu anak masih kecil, ia membutuhkan contoh teladan dan model perilaku karena ia belum tahu mengenai baik buruknya perilaku tersebut. Dalam pembinaan disiplin anak, diperlukan 3 elemen berikut:

1) Pendidikan

Melalui pendidikan anak dapat diajari mengenai hal boleh dan tidak boleh dilakukan. Perlu adanya kerjasama antara guru dan orangtua di rumah dalam mengajarkan anak tentang aturan, norma, dan kaidah-kaidah yang harus dihormati dan ditaati serta perilaku-perilaku yang sebaiknya dilakukan dan seharusnya dihindari.

2) Penghargaan

Penghargaan ini berupa pujian, hadiah, atau perlakuan khusus setelah anak melakukan sesuatu. Misalnya mengucapkan terima kasih kepada anak ketika membantu ibu menyapu di rumah.

3) Hukuman

Hukuman hanya boleh dilakukan bila anak melakukan kesalahan dengan sengaja. (usia 8 tahun)

c. Tipe-Tipe Disiplin

Tipe-tipe disiplin yang diterapkan masing-masing orang tua bisa terbagi ke dalam tiga bentuk, yaitu:

1) Disiplin Otoritatif

Diberlakukan berdasarkan aturan tanpa alasan, biasanya diterapkan orang tua zaman dulu. Seorang anak harus menerapkan aturan tanpa bisa menolak alasannya. Tipe disiplin ini jarang memberikan penghargaan sebab dikhawatirkan akan memanjakan anak atau melemahkan motivasi, sedangkan hukuman akan ditekankan pada bentuk fisik, tanpa memeriksa terlebih dahulu apa kesalahan yang dilakukan.

2) Disiplin Permisif

Tipe ini kebalikan dari tipe otoritatif. Anak diizinkan melakukan apa saja yang sukainya hanya sedikit aturan dan bimbingan yang diberikan orang tua. Bila anak melakukan apa saja yang diharapkan orang tua, ia akan dianggap pantas menerima rasa puas sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya.

3) Disiplin Demokratis

Disiplin ini menekankan penjelasan dan arti yang mendasari peraturan. Penghargaan, terutama pujian, diberikan secara murah hati bila anak melakukan hal yang benar atau berusaha melakukan apa yang diharapkan. Hukuman diterapkan bila anak sengaja melakukan kesalahan, dan sebelumnya anak diberi kesempatan untuk menjelaskan mengapa ia sampai berbuat kesalahan. Tipe disiplin ini jarang memberikan hukuman fisik.

d. Macam-macam Disiplin

Ada beberapa macam disiplin, antara lain:

1) Disiplin dalam Kehidupan Pribadi

Langkah awal yang harus dilakukan jika ingin berhasil dalam menerapkan disiplin adalah dengan mendisiplinkan diri sendiri. Disiplin diri akan menjadikan pribadi yang kuat. Manusia dituntut mengenali diri sendiri untuk membentuk disiplin diri. Disiplin diri adalah patuh atau tunduk untuk menghormati dan melaksanakan suatu keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku untuk diri sendiri. Disiplin diri merupakan dasar dari disiplin lainnya. Contoh disiplin diri adalah rajin belajar atau taat beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Disiplin dalam Penggunaan Waktu

Disiplin adalah sikap mental untuk melakukan sesuatu yang seharusnya pada waktu yang tepat. Disiplin waktu merupakan kemampuan mengatur, memanfaatkan dan membagi waktu dengan baik.

3) Disiplin dalam Beribadah

Disiplin dalam beribadah yaitu berpegang teguh pada apa yang diajarkan Tuhan Yang Maha Esa, baik berupa perintah atau larangan. Sikap berpegang

teguh ini didasarkan cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa bukan karena rasa takut atau terpaksa.

4) Disiplin dalam Bermasyarakat

Di masyarakat, telah ada norma, nilai dan peraturan kemasyarakatan yang disepakati bersama. Peraturan itu harus dihormati dan ditaati oleh setiap anggota masyarakat.

5) Disiplin dalam Berbangsa dan Bernegara

Negara adalah alat untuk memperjuangkan keinginan bersama berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat oleh warga negaranya. Tujuan dibentuknya suatu Negara adalah agar seluruh keinginan dan cita-cita yang diidamkan oleh warga Negara dapat diwujudkan dan dapat dilaksanakan. Disiplin dapat menciptakan ketenangan, kenyamanan, dan perdamaian bagi warga Negara itu sendiri. Contoh rendahnya disiplin itu antara lain tidak tertib saat antri, membuang sampah sembarangan, bahkan berperilaku mengancam keselamatan, atau membahayakan nyawa seperti naik ke atap kereta api.

e. Indikator Kedisiplinan

Menurut Wibowo (dalam Jailani, 2014: 16) menyatakan bahwa “indikator kedisiplinan adalah 1) datang tepat waktu, 2) membiasakan mengikuti aturan, 3) tertib berpakaian, 4) mempergunakan fasilitas dengan baik”. Sedangkan menurut Huriock dalam Tomyli (dalam Jailani, 2014: 17) mengemukakan bahwa “indikator disiplin belajar adalah 1) patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah, 2) persiapan belajar, 3) perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, dan 4) menyelesaikan tugas pada waktunya”.

Daryanto (dalam Jailani, 2014: 17) mengemukakan bahwa “membagi disiplin belajar yaitu: 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, dan 4) disiplin belajar di rumah”.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan yang dimiliki seseorang terutama siswa sangatlah berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, dan sebaliknya ada pula siswa yang memiliki kedisiplinan yang rendah. Menurut Amri (dalam Jailani, 2013:18) tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun dari luar. Faktor –faktor tersebut yaitu: (1) anak itu sendiri, dimana dalam menanamkan sikap kedisiplinan harus memperhatikan pribadi individu siswa, karena pemahaman terhadap individu anak secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan, (2) sikap pendidik, keberhasilan dalam menanamkan kedisiplinan pada anak juga dipengaruhi oleh sikap pendidik, sikap pendidik yang baik dan penuh kasih sayang akan mempengaruhi siswa untuk disiplin, karena siswa biasanya lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik, (3) lingkungan, situasi dan kondisi lingkungan terkhususnya lingkungan sekolah anak, akan sangat mempengaruhi kedisiplinan. Lingkungan ini meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat baik lingkungan teknis (fasilitas) maupun sosiokultural (budaya), (4) faktor tujuan, yang dimaksud tujuan disini adalah tujuan penanaman kedisiplinan. Agar penanaman kedisiplinan ini berhasil, maka tujuan tersebut harus ditetapkan

dengan jelas, termasuk penentuan kriteria pencapaian suatu kedisiplinan di sekolah.

g. Cara Melatih Disiplin

Untuk melatih disiplin ada beberapa cara yang bisa dilakukan antara lain:

- 1) Menentukan tujuan yang jelas dan dapat dicapai. Melakukan berbagai upaya atau kegiatan untuk mewujudkan tujuan tersebut setiap hari.
- 2) Berlatih agar disiplin bukan menjadi beban yang harus ditanggung, melainkan menjadi kebiasaan yang dibutuhkan.
- 3) Disiplin dilakukan terus-menerus sehingga membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik. Disiplin akan menjadikan kita meraih hasil yang lebih baik.

2. Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

R. Gagne (Susanto, 2013: 1), belajar adalah dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Sedangkan menurut Hamalik (Susanto, 2013: 3) menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modifier or strengthening of behavior through experiencing*).

Suprijono (2013: 2), *learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*. (Dengan kata lain, bahwa

belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu).

Gagne (Suprijono,2013: 2), mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan di peroleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

Belajar melibatkan banyak aspek mulai dari aspek fisik dan psikis peserta didik, sumber belajar, lingkungan, aspek guru dan pembelajaran. Sehingga belajar dapat pula dikatakan sebagai sesuatu kompleks.

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

3. Hasil Belajar Matematika

Suprijono, (2013: 7), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil belajar yang dikategorikan oleh para pendidikan sebagai mana tersebut yang dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

Menurut Nawawi (Susanto, 2013: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes

mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar murid adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang telah dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal (Susanto, 2013: 5) bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan murid. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tidak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan murid. Kemajuan prestasi belajar murid tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari diolah, baik yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a. *Informasi Verbal* yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik

terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

- b. *Keterampilan Intelektual* yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis, fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. *Strategi kognitif* yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah pemecahan masalah.
- d. *Keterampilan motorik* yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. *Sikap* adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan mengeksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku. Suprijono, (2013:5-6).

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas, peneliti menggunakan faktor eksternal berupa pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap. Pelaksanaan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika ini menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran matematika apabila siswa disiplin.

4. Hasil Penelitian yang Relevan

Safitri (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta” menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data diperoleh $t_{hitung} = 3,172$ dan $\rho = 0,003$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,172 > 2,023$) dan $\rho\text{-value} < 0,05$ ($0,003 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya Mirnawati B (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Kelas V SD Inpres Lae-Lae Kota Makassar ” menjelaskan bahwa nilai analisis data lebih tinggi atau lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka hipotesis yang diajukan dalam penelitiannya diterima dan terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SD Inpres Lae – Lae Kota Makassar dengan hasil olahan data dari nilai hubungan disiplin belajar dan prestasi belajar dengan nilai 0,691 lebih besar dari nilai tabel product moment yaitu 0,361.

Alimaun (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo” menjelaskan bahwa ada pengaruh signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Se-Binaan R.A. Kartini kecamatan Kutoarjo kabupaten Purwokerto. Terbukti berdasarkan hasil penelitian diperoleh korelasi sebesar 0,790. Artinya koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang kuat. Untuk besar sumbangan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa sebesar 62,4%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa kedisiplinan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan sumbangan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa sebesar 62,4%.

B. Kerangka Berpikir

Disiplin adalah sikap atau perilaku seseorang untuk bertindak sesuai dengan aturan, norma, kaidah atau tata tertib yang berlaku. Dalam melakukan aktivitas pembelajaran, kedisiplinan sangat diperlukan. Siswa yang disiplin akan mengikuti pembelajaran dikelas dengan tepat waktu dan mematuhi segala aturan-aturan yang ditetapkan didalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Hal ini tentu dapat berimplikasi terhadap hasil belajar.

Disiplin diri dapat memunculkan motivasi dan membimbing seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang disepakati. Seseorang yang terbiasa disiplin akan berusaha untuk menyelesaikan apapun yang dikerjakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

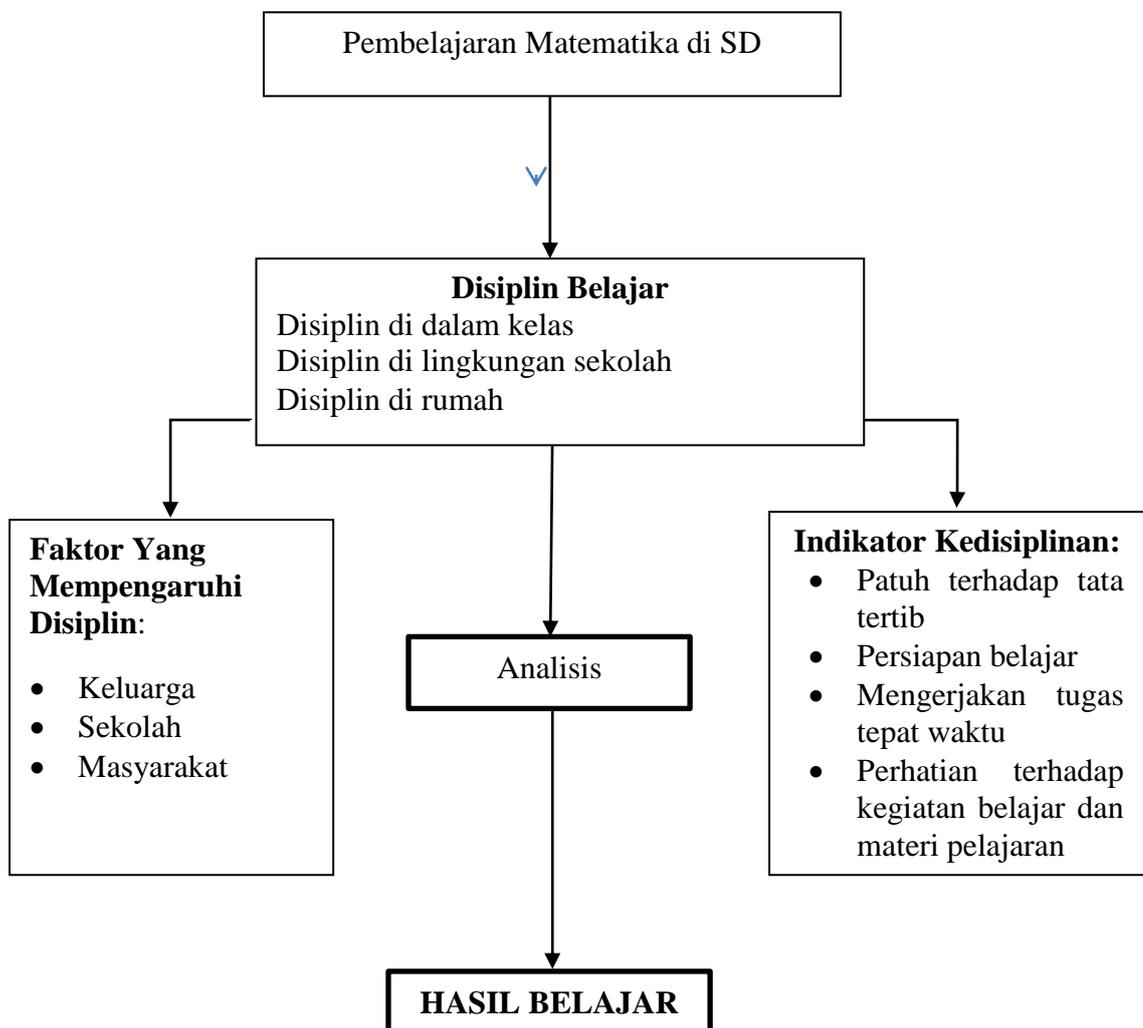
Disiplin sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seorang siswa. Siswa yang terbiasa disiplin akan berusaha mengikuti pelajaran tepat waktu, mematuhi aturan yang berlaku yang ada dikelas, lingkungan sekolah dan mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya. Hal ini berarti disiplin dapat memunculkan motivasi untuk belajar. Apabila siswa mempunyai motivasi belajar, maka siswa tersebut akan melakukan berbagai upaya agar apa yang dikerjakannya dapat selesai tepat waktu dan sesuai tujuan. Dalam kaitannya dengan belajar, tentunya setiap siswa mempunyai tujuan atau menginginkan hasil belajar yang baik.

Kedisiplinan belajar akan menghindarkan siswa dari menunda-nunda menyelesaikan tugas sekolah sehingga tidak ada pelajaran yang terabaikan. Tentunya, orang tua dirumah juga memegang peranan yang sangat penting dalam mengajarkan anaknya tentang kedisiplinan dengan kaitannya sebagai seorang siswa yang mempunyai tanggungjawab terhadap tugas belajarnya. Orang tua sedapat mungkin memantau aktivitas anaknya dirumah agar waktu yang dimiliki anak tidak hanya digunakan untuk bermain, apalagi dihabiskan untuk nonton atau sekedar bermain game.

Kebiasaan disiplin yang diperoleh siswa dari didikan orang tuanya dirumah akan berbagai hal nantinya akan sangat membantu siswa dalam menerapkan disiplin disekolah maupun dilingkungan masyarakat. Kebiasaan disiplin belajar dirumah akan membuat siswa terhindar dari tidak menyelesaikan tugas sekolah. Kebiasaan disiplin di sekolah akan membuat siswa tidak ketinggalan materi pelajaran karena datang tepat waktu dan membantu anak dalam memahami pelajaran karena dapat mendengarkan penjelasan dari guru

sehingga memudahkan siswa menyelesaikan tugas-tugas belajarnya. Dengan demikian, siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik

Berikut skema kerangka berfikir:



Gambar 1.1 Skema kerangka berfikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Para ahli menafsirkan hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi, hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Penelitian Ex Post Facto merupakan penelitian yang menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh, serta menemukan bagaimana gejala-gejala atau perilaku itu terjadi.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Kedisiplinan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap

H_0 : Kedisiplinan belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap

Kriteria Uji Statistik :

$$H_1 = r_{hitung} > r_{tabel}$$

$$H_0 = r_{hitung} < r_{tabel}$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berdasarkan metode yaitu *Ex Post Facto*. Menurut Kerlinger (1973) penelitian kausal komparatif (*Causal Comparative Research*) yang disebut juga sebagai penelitian *Ex Post Facto* adalah “penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi”. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). (Sugiyono, 2014: 37).

Penelitian *Ex Post Facto* adalah “penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (*independent variables*), karena fenomena sudah dimanipulasi”. (Syofian Siregar, 2012: 103)

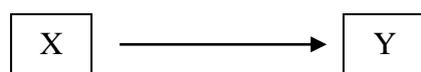
2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan desain korelasional. Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami.

Penelitian korelasional bermaksud “mendeteksi sejauh mana variasi-
variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi-variasi atau lebih faktor lain
berdasarkan pada koefisien korelasinya”. (Suryabrata, 2003: 82)

Menurut Gay (1981:183) “penelitian korelasional kadang-kadang
diperlakukan sebagai penelitian deskriptif, terutama disebabkan penelitian
korelasional mendeskripsikan sebuah kondisi yang telah ada”. Penelitian
korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan untuk
tingkatan apa, terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel yang dapat
dikuantitatifkan. Tingkatan hubungan diungkapkan sebagai suatu koefisien
korelasi. Jika terdapat hubungan antara dua variabel, maka itu berarti bahwa skor
di dalam rentangan tertentu pada suatu pengukuran berasosiasi dengan skor
didalam rentangan tertentu pada pengukuran yang lain. Sebagai contoh, terdapat
korelasi antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika; subjek yang
skornya tinggi pada hasil angket mengenai kedisiplinan cenderung memiliki rata-
rata hasil belajar yang tinggi pula, sebaliknya subjek yang skornya rendah pada
hasil angket mengenai kedisiplinan cenderung pula memiliki rata-rata hasil belajar
yang rendah.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi kedisiplinan maka hasil
belajar siswa juga semakin tinggi dan sebaliknya. Desain penelitian dapat dilihat
pada bagan dibawah ini:



X = Disiplin belajar

Y = Hasil belajar

(Sugiyono, 2014: 154)

3. Variabel Penelitian

Untuk menghindari salah penafsiran, maka variable dalam penelitian ini perlu didefinisikan. Secara operasional variable penelitian didefinisikan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Siregar (2012) “Variabel Bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variabel lain (*variabel dependent*)”. Juga sering disebut variabel bebas, predictor, stimulus, eksogen atau *antecedent*”. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah kedisiplinan belajar yang diberi symbol (X).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Siregar (2012) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas)”. Variabel ini sering disebut juga variabel terikat, variabel respons, atau endogen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar yang diberi symbol (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadisumber data penelitian (Bungin, 2006: 99)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap. Populasi hanya ditentukan tiga kelas yaitu kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 72 orang dengan asumsi bahwa : a) karena terbatasnya waktu penelitian b) siswa kelas I, II, dan III belum pandai membaca memahami dan kedisiplinan belajarnya belum dapat diukur karena siswa baru, c) karakteristik banyak muncul pada kelas populasi. Berikut keadaan populasi siswa pada SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap:

Tabel 3.1 Keadaan populasi

No.	Kelas	Jumlah
1.	IV	17
2.	V	16
3.	VI	16
Jumlah		49

(Sumber: Data Peserta Didik SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap 2018)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *NonProbability sampling* yaitu Sampling Sistematis. Menurut Sugiono (2014:218) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Sampel diambil kelas tinggi yaitu kelas IV, V dan VI dan akan dipilih berdasarkan urutan bilangan ganjil tiap kelas setelah disusun sehingga

jumlah sampel yaitu 25 siswa. Selain itu, karakteristik variabel yang akan diteliti dapat diamati atau muncul pada sampel tersebut. Berikut teknik pengambilan sampel:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17			
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	32	33				
34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
44	45	46	47	48	49				



Sampel

1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23
25	27	29	31	33	35	37	39	41	43	45	47
49											

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

No.	Kelas	Sampel
1.	IV	9

2.	V	8
3.	VI	8
Jumlah		25

(Sumber: pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*, *sampling sistematis*)

C. Prosedur Penelitian

Suatu penelitian dapat berjalan dengan baik apabila prosedur penelitian telah ditetapkan sebelum kelapangan. Adapun prosedur penelitian adalah:

1. Melakukan Observasi Awal

Sebelum merumuskan judul dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti mengadakan observasi awal di sekolah dengan mewawancarai salah seorang guru yang ada di sekolah tersebut pada tanggal 30 desember 2017 Informasi yang peneliti peroleh selanjutnya dipelajari kemudian ditentukan variabel yang akan diteliti.

2. Menentukan Populasi dan Sampel

Setelah variabel penelitian ditentukan, selanjutnya ditentukan populasi dan sampel penelitian.

3. Menyusun Instrument Penelitian

Instrument penelitian disusun berdasarkan indikator dari variabel yang akan diteliti atau variabel yang mempengaruhi dalam hal ini kedisiplinan belajar

4. Menyebarkan Angket kepada Responden

Instrument yang telah disusun berupa angket selanjutnya disebarkan kepada responden yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini.

5. Menganalisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui angket selanjutnya di analisis menggunakan statistik.

6. Membuat Generalisasi

Berdasarkan data yang telah dianalisis selanjutnya peneliti akan membuat generalisasi atau menarik kesimpulan berdasarkan hipotesis yang diajukan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Disiplin belajar adalah sikap atau perilaku siswa untuk melakukan aktivitas atau kegiatan belajar yang sesuai dengan aturan-aturan, norma-norma, atau tata tertib yang telah disepakati bersama pelaksanaannya baik tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dan guru di sekolah maupun antara siswa dengan orang tua di rumah.
2. Hasil belajar adalah pengukuran terhadap pencapaian belajar siswa atau perolehan nilai siswa selama kurung waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk skor atau dijabarkan melalui kalimat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau data yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. (SyofianSiregar 2012: 161-162). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrument untuk mengukur kedisiplinan siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh system yang diajukan atau oleh system yang sudah ada. (SofyianSiregar, 2012: 132). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuisisioner atau angket adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara membuat seperangkat pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang menjadi objek penelitian. Jenis kuesioner yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu bentuk pertanyaan yang diberikan kepada responden dilengkapi dengan jawaban dalam bentuk soal pilihan ganda. Pada kuisisioner ini, setiap pertanyaan memiliki lima alternatif jawaban. Kuisisioner ini tidak memungkinkan responden untuk memberikan alasan terhadap jawaban yang dipilih. Responden hanya akan memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√)

Karena dalam penelitian yang menjadi fokus penelitian dengan menggunakan kuisisioner adalah sikap siswa, maka pertanyaan-pertanyaan dalam angket seputar kedisiplinan siswa yang berkaitan dengan kegiatan belajar atau proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung, baik di rumah maupun di sekolah. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut dimaksudkan

untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban yang nantinya dapat digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai kedisiplinan belajar siswa.

2. Dokumentasi

Dokumen yaitu data mengenai hasil belajar matematika pada siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap yang berupa nilai ulangan semester. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang berupa dokumen hasil belajar matematika siswa SDN 2 Bila Kec. Dua Pitue Kab. Sidrap. Pada saat peneliti mewawancarai narasumber memperlihatkan dokumen yang berisi hasil belajar matematika siswa. Dokumen tersebut nantinya akan digunakan untuk mengkorelasikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika siswa setelah data mengenai kedisiplinan belajar siswa telah ada melalui penyebaran kuisioner dan telah dianalisis.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum berdasarkan data tersebut. Untuk mendapatkan gambaran mengenai disiplin belajar dan hasil belajar peserta didik maka terlebih dahulu dibuat daftar mengenai hasil belajar dan kedisiplinan belajar siswa setelah hasil instrument penelitian dianalisis.

2. Teknik Korelasi Pearson Produk Moment

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi Pearson Product Moment. Teknik analisis Pearson Product Moment

digunakan karena hipotesis penelitiannya berbentuk hipotesis asosiatif dan data yang akan dikorelasikan berbentuk interval atau rasio. Untuk menghitung korelasi antara variabel X dan Variabel Y maka sebelumnya dibuat tabel penolong. Yaitu tabel yang menunjukkan data antara lain mengenai hasil belajar (X), kedisiplinan belajar siswa(Y), mean dari hasil belajar siswa, mean dari disiplin belajar siswa, hasil kali dari kedua variabel dan lainnya yang nantinya akan digunakan untuk mencari koefisien korelasinya.

Rumus yang digunakan:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Sumber: Ishaq Madeamin. <https://www.ishaqmadeamin.com>)

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi X dan Y
- n = Jumlah responden sebagai sampel
- X = Disiplin belajar
- Y = Prestasi belajar
- $\sum x$ = Jumlah nilai variabel disiplin belajar
- $\sum y$ = Jumlah nilai variabel prestasi belajar
- $\sum xy$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Dengan menggunakan rumus di atas, data mengenai hasil belajar siswa dan data mengenai kedisiplinan belajar siswa akan diolah dan dianalisis. Korelasi dan tingkat signifikan antar variable akan dibuat generalisasinya setelah diolah dengan rumus di atas.

Hipotesis uji dua pihak:

$$H_0 : \rho = 0$$

$H_1 : \rho \neq 0$

ρ = "rho" angka indeks korelasi yang berkisar antar 0.00 sampai $\pm 1,00$

H_0 = Hipotesis nihil yang bersifat netral atau dapat juga dinyatakan sebagai parameter yang bertentangan dengan keyakinan peneliti

H_1 = Anggapan dasar peneliti terhadap suatu masalah yang sedang dikaji bersifat tidak netral

Jika:

$H_0 : \rho = 0$ maka tidak terdapat pengaruh

$H_1 : \rho \neq 0$ maka terdapat pengaruh

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi (untuk n kecil) dengan $dk = n-2$, dengan taraf signifikan 5%.

Kriteria pengujian hipotesis (dengan tabel distribusi t)

- Terima H_0 jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: atau

- Tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

- Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: atau

- Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Konversi nilai r menjadi t hitung menggunakan :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: <https://www.elearningmath27.wordpress.com>)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang bertempat di SDN 2 Bila ini mengambil tiga kelas sebagai sampel penelitian dengan prosedur pengambilan sampel sistematis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data mengenai kedisiplinan belajar siswa yang diukur menggunakan angket tertutup. Selanjutnya hasil penelitian ini akan dipaparkan dan dianalisis dengan Statistik Deskriptif dan Korelasi *Pearson Product Moment*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Kedisiplinan Belajar

Data yang diperoleh dari hasil angket selanjutnya ditabulasi. Distribusi hasil angket mengenai jawaban responden terhadap setiap item nomor pertanyaan mengenai kedisiplinan belajar dapat dilihat pada tabel distribusi jawaban responden (terlampir).

Berdasarkan analisis angket distribusi skor kedisiplinan belajar diperoleh rata-rata hasil belajar yaitu 83,92. Skor ini tergolong tinggi dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100. Berikut deskripsi hasil skor Kedisiplinan Belajar :

Tabel 4.1 Deskripsi Skor Kedisiplinan Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	25
Skor tertinggi	98
Skor terendah	73
Rentang skor	25
Skor rata-rata	83,92

(Sumber : hasil analisis angket kedisiplinan)

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata kedisiplinan belajar siswa adalah 83,92. Skor ini terbilang cukup baik dari skor maksimal yang mungkin dicapai yaitu 100. Skor tertinggi kedisiplinan siswa adalah 98 dan skor terendah adalah 73 dengan rentang skor 25.

b. Hasil Belajar

Dari dokumentasi mengenai hasil belajar siswa yang berhasil dihimpun, diperoleh distribusi skor/nilai hasil belajar yang menjadi sampel di SDN 2 Bila Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap (terlampir). Distribusi skor hasil belajar menunjukkan bahwa jumlah frekuensi hasil belajar siswa SDN 2 Bila Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap yang menjadi sampel adalah 25 yang berarti bahwa sampel yang diambil adalah 25 pula. Adapun skor rata-rata hasil belajar siswa yaitu 78,76.

Berdasarkan analisis tersebut di atas maka skor hasil belajar dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Skor Hasil Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	25
Skor tertinggi	85
Skor terendah	70
Rentang skor	15
Skor rata-rata	78,76

(Sumber : hasil analisis data hasil belajar)

Tabel 4.2 di atas menunjukkan skor rata-rata hasil belajar siswa SDN 2 Bila Kec.Dua Pitue Kab. Sidrap yang menjadi sampel adalah 77,97. Skor tersebut tergolong tinggi dari skor maksimal yang mungkin dicapai yaitu 100. Adapun jika dikategorikan menurut pedoman pengkategorian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategori Hasil Belajar

Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
0-54	Sangat Rendah	0	0
55-64	Rendah	0	0
65-79	Sedang	13	52
80-89	Tinggi	12	48
90-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		25	100

(Sumber : hasil olah data hasil belajar)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori sangat rendah dan rendah (0%). Selanjutnya 13 siswa

pada kategori sedang (52%), 12 siswa pada kategori tinggi (48%) dan 0 siswa pada kategori sangat tinggi (0%). Hasil belajar siswa tergolong sedang karena besarnya frekuensi belajar siswa rata-rata berada pada kategori sedang dan tinggi. Lima puluh dua persen siswa memperoleh hasil belajar yang sedang, dan empat puluh delapan persennya memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan kategori, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong tinggi yaitu mencapai 48% dan tergolong sedang 52%. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa seperti yang dipaparkan pada hipotesis penelitian maka selanjutnya akan dianalisis menggunakan analisis Korelasi *Pearson Product Moment*.

2. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan rumus dari Pearson yaitu Korelasi *Product Moment*. Nilai hasil kedisiplinan belajar dan hasil belajar selanjutnya dianalisis sesuai langkah-langkah rumus Korelasi *Product Moment*. Berikut data hasil penelitian kedisiplinan belajar dengan menggunakan angket dan hasil belajar siswa dari dokumentasi hasil belajar yang telah dihimpun.

Tabel analisis untuk r *Product Moment* menunjukkan nilai sebagai berikut: Nilai kedisiplinan belajar murid (X) yaitu 2098, total nilai hasil belajar murid (Y) adalah 1969. Total nilai kedisiplinan belajar dikuadratkan (X^2) diperoleh 177000 dan total nilai hasil belajar murid dikuadratkan (Y^2) adalah 155601. Jumlah nilai hasil belajar murid dikalikan dengan jumlah nilai hasil belajar (XY) 165551. (Lampiran 3)

Selanjutnya nilai-nilai tersebut disubstitusi kedalam rumus korelasi

Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(165551) - (2098)(1969)}{\sqrt{[25 \cdot 177000 - (2098)^2][25 \cdot 155601 - (1969)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4138775 - 4130962}{\sqrt{[4425000 - 4401604][3890025 - 3876961]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7813}{\sqrt{[23396][13064]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7813}{\sqrt{305645344}}$$

$$r_{xy} = \frac{7813}{17482,72}$$

$$= 0,447$$

Berdasarkan hasil olah data, maka diperoleh r_{hitung} sebesar 0,447. Untuk mengetahui apakah kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar, maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} *Product Moment* diperoleh $n = 25$ maka nilai r_{tabel} yaitu 0,3961. Hasil olah data menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ini berarti terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa yang menjadi populasi. Berpatokan pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r , pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar pada populasi tergolong “sedang” seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

B. Pembahasan

Data hasil penelitian dengan menggunakan angket kedisiplinan, setelah diolah dengan statistik menunjukkan bahwa rata-rata kedisiplinan belajar siswa yaitu sebesar 83,92. Hal ini berarti rata-rata kedisiplinan siswa yang menjadi populasi tergolong cukup tinggi dari skor ideal yang mungkin dicapai siswa yaitu 100. Data mengenai distribusi jawaban responden (terlampir) untuk tiap item soal menunjukkan bahwa rata-rata siswa memilih alternatif jawaban Selalu (5), Sering (4) dan Kadang-kadang serta selebihnya memilih Jarang (2) dan Tidak Pernah (1).

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa rata-rata kedisiplinan belajar siswa di SDN 2 Bila Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap cukup baik. Namun, dilihat dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100, kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan lagi.

Hasil analisis data hasil belajar siswa yang diperoleh dari analisis dokumen hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,76. Berdasarkan pedoman pengkategorian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) hasil belajar siswa yang datanya telah diolah

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong sedang yaitu mencapai 52% dengan frekuensi sebesar 13 pada interval nilai 65 – 79.

Hasil penelitian ini diperoleh yaitu menghitung nilai koefisien korelasi produk moment sebagai nilai dari penunjukan adanya hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar. Nilai koefisien korelasi produk moment secara teori berkisar diantara $-1 \leq r \leq +1$, nilai koefisien korelasi produk moment hitung diperoleh dengan menggunakan persamaan koefisien korelasi produk moment. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan “Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Siswa SDN 2 Bila Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap.”, dinyatakan diterima dengan kategori sedang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 2 Bila Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Setelah data hasil angket diolah, diperoleh nilai rata-rata kedisiplinan siswa sebesar 83,92. Skor ini tergolong cukup tinggi dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100. Hasil olah data dokumentasi hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,76. Hasil ini tergolong tinggi berdasarkan pedoman kategorisasi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan karena frekuensi hasil belajar siswa paling banyak pada interval 65 – 84 sekitar 83% dari keseluruhan total skor yang mungkin dicapai .
2. Hasil penelitian ini diperoleh yaitu menghitung nilai koefisien korelasi produk moment sebagai nilai dari penunjukan adanya hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan “Ada Pengaruh kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Siswa SDN 2 Bila Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidrap”, dinyatakan diterima dengan kategori “sedang”.

B. Saran

Kedisiplinan belajar siswa masih perlu untuk ditingkatkan. Berbagai hal yang menyangkut kedisiplinan dari berbagai macam faktor yang mungkin mempengaruhi kedisiplinan tidak meningkat masih perlu untuk dibenahi. Melihat hasil dari penelitian ini bahwa kedisiplinan itu sendiri mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, maka diharapkan antara guru dan orangtua mampu bekerja sama agar kedepannya kedisiplinan belajar siswa semakin meningkat sehingga diharapkan hasil belajarnya juga ikut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2014). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Aqib, Zaenal. (2011). *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya
- Daryanto & Hery Tarno. (2015). *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Ruswandi. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera
- Safitri, Diyah. (2012). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta*. Naskah Skripsi publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Salma. (2012). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Jeneponto*. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Negeri Makassar
- Siregar, Syofian. (2012). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shochib. 2000. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono. 2013. *Cooperative Learning TEORI & APLIKASI PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto. 2013. *Teori belajar pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.

Yamin, M., dan Maisah.(2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

*Kisi-kisi Angket
Kedisiplinan*

Angket kedisiplinan belajar

Kisi-kisi Instrument Kedisiplinan Belajar Siswa

No.	Dimensi	Indikator	Nomor butir pernyataan	Jumlah
1.	Kedisiplinan siswa di sekolah	1. Patuh dan taat terhadap tata tertib di sekolah	1, 3	2
		2. Persiapan belajar	2, 13	2
		3. Perhatian terhadap kegiatan belajar di kelas	4, 5, 9, 15	4
		4. Perhatian terhadap materi pelajaran	6, 7, 11, 12, 13	5
		5. Menyelesaikan tugas pada waktunya	8, 14	2
2.	Kedisiplinan siswa di rumah	6. Rencana atau jadwal belajar	16, 20	2
		7. Ketaatan dan keteraturan dalam belajar	17, 19	2
		8. Mengerjakan tugas pada waktunya	18	1

ANGKET PENELITIAN

Anda diminta memilih salah satu jawaban dari 4 pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda yang sebenarnya. Jawaban Anda dalam angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar Anda di sekolah dan dijamin kerahasiaannya.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah nama serta jenis kelamin Anda dengan jelas.
 - a. Nama :
 - b. Kelas :
 - c. Jenis Kelamin :
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) di depan huruf A, B, C, D atau E jika jawaban sesuai dengan keadaan diri Anda
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan Anda dan sesungguhnya dari Anda

Pertanyaan

1. Apakah anda memakai pakaian seragam sekolah saat mengikuti pelajaran?
A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

2. Apakah Anda mengikuti pelajaran tepat pada waktunya?
A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

3. Apakah Anda hadir di sekolah sebelum tanda bel masuk dimulai?
A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

4. Apakah Anda menciptakan/menjaga keamanan dan ketertiban di kelas?
A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

5. Apakah Anda berlaku tertib saat berada di dalam kelas?
A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

6. Apakah Anda membuat keributan saat belajar?
A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

7. Apakah Anda keluar masuk kelas pada saat belajar?
A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

8. Apakah Anda mengerjakan latihan di kelas?
A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

9. Apakah Anda mengikuti semua pelajaran sesuai jadwal yang ditetapkan?

- A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

10. Apakah Anda memiliki buku pelajaran, buku catatan, dan bahan pelajaran lain?

- A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

11. Apakah Anda tidak mendengarkan penjelasan guru?

- A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

12. Apakah Anda bolos sekolah pada jam pelajaran berlangsung?

- A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

13. Apakah Anda makan minum di dalam kelas pada saat pelajaran berlangsung?

- A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

14. Apakah Anda tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru kelas?

- A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

15. Apakah Anda mengganggu teman pada saat mengerjakan latihan/tugas di kelas?

- A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

16. Apakah Anda ada jadwal belajar di rumah?

- A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

17. Apakah Anda mempelajari kembali materi yang telah diberikan sebelumnya?

- A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

18. Apakah Anda tidak mengerjakan PR?

- A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

19. Apakah Anda tidak pernah belajar di rumah?

- A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

20. Apakah Anda mengatur buku yang akan dipelajari besok sesuai dengan roster?

- A. Selalu C. Kadang-kadang E. Tidak pernah
B. Sering D. Jarang

Angket penelitian diadopsi dari angket penelitian oleh Salma.(2012). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri I jeneponto*.Tesis tidak diterbitkan. Universitas Negeri Makassar

LAMPIRAN 2

Data Hasil Penelitian

Distribusi Jawaban Responden

Angket Kedisiplinan

Distribusi Skor Jawaban

Responden Angket

Kedisiplinan

Data Hasil Penelitian

Kode Sampel	(X)	(Y)
01	73	70
02	85	80
03	86	80
04	86	75
05	82	73
06	81	75
07	75	75
08	85	80
09	93	85
010	85	85
011	80	70
012	90	80
013	84	76
014	83	84
015	94	83
016	83	71
017	86	85
018	89	84
019	90	80
020	74	79
021	78	79
022	82	79
023	98	79

024	79	78
025	77	84

Distribusi Jawaban Responden Menurut Skor

Responden Skor	1	2	3	4	5
1	0	7	1	4	8
2	0	5	0	0	15
3	0	4	0	2	14
4	0	4	0	2	14
5	0	4	2	2	12
6	0	3	4	2	11
7	0	7	2	0	11
8	0	2	2	5	11
9	0	1	1	2	16
10	0	2	2	5	11
11	0	3	4	3	10
12	0	1	3	1	15
13	0	1	5	3	11
14	0	2	5	1	12
15	0	0	3	0	17
16	0	4	2	1	13
17	0	2	4	0	14
18	0	1	3	2	14
19	0	1	3	1	15
20	0	4	6	2	8
21	0	4	5	0	11
22	0	3	3	3	11
23	0	0	1	0	19
24	0	3	5	2	10

25	0	7	1	0	12
Jumlah	0	75	67	43	315

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

LAMPIRAN 3

*Analisis Distribusi Skor Kedisiplinan
Belajar*

*Perhitungan untuk Skor Kedisiplinan
Belajar*

Analisi Distribusi Skor Hasil Belajar

Perhitungan untuk Skor Hasil Belajar

Tabel analisis untuk r Product Moment

Kode Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
01	73	70	5329	4900	5110
02	85	80	7225	6400	6800
03	86	80	7396	6400	6880
04	86	75	7396	5625	6450
05	82	73	6724	5329	5986
06	81	75	6561	5625	6075
07	75	75	5625	5625	5625
08	85	80	7225	6400	6800
09	93	85	8649	7225	7905
010	85	85	7225	7225	7225
011	80	70	6400	4900	5600
012	90	80	8100	6400	7200
013	84	76	7056	5776	6384
014	83	84	6889	7056	6972
015	94	83	8836	6889	7802
016	83	71	6889	5041	5893
017	86	85	7396	7225	7310
018	89	84	7921	7056	7476
019	90	80	8100	6400	7200
020	74	79	5476	6241	5846
021	78	79	6084	6241	6162

022	82	79	6724	6241	6478
023	98	79	9604	6241	7742
024	79	78	6241	6084	6162
025	77	84	5929	7056	6468
Jumlah	2098	1969	177000	155601	165551





RIWAYAT HIDUP



Ahmad Suprisma, lahir di Tanru Tedong pada Tanggal 11 Maret 1996, anak kelima dari enam bersaudara, buah cinta dari pasangan **Muhammad Idris** dan **St.Arah S.Pd.** Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 2002 di SD Negeri 2 Bila kecamatan Dua Pitue, dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Dua Pitue dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, setelah itu tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.